

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, siswa diberi kebebasan untuk memilih ekstrakurikuler yang mereka minati dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam pendahuluan *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 a Tahun 2013* dijelaskan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement dan complements*) kurikulum, yaitu perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Pengertian ekstrakurikuler di atas menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum, artinya bahwa waktu pelaksanaan kegiatan, pengajar dan siswa bebas menentukan waktu yang akan mereka gunakan sesuai dengan kesepakatan bersama, sehingga waktu yang tersedia pun lebih banyak.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa. Pada kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak hanya terdapat satu jenis kegiatan ekstrakurikuler saja, tetapi biasanya pihak sekolah menyediakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler agar siswa lebih leluasa memilih kegiatan yang diminatinya. Beberapa macam kegiatan menurut suryosubroto (2009, hlm. 387) :

Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler yakni Organisasi murid seluruh sekolah, Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas, Kesenian:

Inggrid Munggarani, 2016

PEMBELAJARAN KESENIAN REBANA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN CANGKUANG V KECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tari-tarian, band, karawitan, vokal grup, Klub-klub hoby: Fotografi, jurnalistik, pidato dan drama, Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, Klub IPS dan seterusnya, Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan dan sebagainya), Organisasi yang disponsori secara kerja sama (pramuka dan seterusnya).

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya satu macam saja melainkan ada beberapa jenis kegiatan dengan bidang yang berbeda. Jenis ekstrakurikuler ini ditentukan oleh pihak sekolah dengan berdasarkan kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

Pada penelitian kali ini, kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti ambil adalah termasuk dalam jenis kegiatan Kesenian yaitu *Rebana*. Kesenian *rebana* merupakan kesenian yang berasal dari Timur Tengah yang kemudian diadopsi oleh masyarakat pribumi kita. Alat musik yang digunakan dalam kesenian ini adalah alat musik pukul, sedangkan lagu-lagu yang dilantunkan dalam kesenian *rebana* adalah lagu yang mengandung syair-syair yang bernapaskan ajaran agama islam. Kesenian ini khususnya di Garut sangat jarang digunakan oleh lembaga pendidikan formal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kebanyakan, hanya lembaga pendidikan non formal yang menjadikan kesenian *rebana* ini sebagai kegiatan rutinnnya. Adapun sekolah yang menggunakannya hanyalah sekolah yang berasal dari suatu yayasan tertentu saja seperti beberapa MTS yang berada di kota Garut.

Di kecamatan Leles tepatnya di Desa Cangkuang Kabupaten Garut, terdapat suatu sekolah dasar yang menjadikan kesenian *rebana* sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya yaitu SDN Cangkuang V, sekolah ini sudah lama menerapkan pembelajaran kesenian *rebana* dengan cara mengenalkan kepada peserta didiknya sampai tahap mengajarkan bagaimana memainkan *rebana* tersebut sesuai dengan tata cara memainkan *rebana* yang baik dan benar. Kesenian *rebana* di sekolah ini sudah menjadi kegiatan rutin setiap minggunya. Sebenarnya tidak hanya sekolah ini saja yang mengajarkan kesenian *rebana* kepada siswanya, tetapi peneliti lebih memilih sekolah ini untuk dijadikan penelitian karena dalam segi jenjang, hanya sekolah dasar inilah yang mengajarkan kesenian *rebana* dalam kegiatan ekstrakurikulernya. Selain itu dari

segi prestasi, SDN Cangkuang V memiliki prestasi yang cukup baik terutama dalam bidang kesenian khususnya kesenian *rebana*. Beberapa prestasi yang telah diraihnya seperti berikut, tahun 2012 juara 1 tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten pada perlombaan Seleksi Prestasi dan Kreativitas Siswa (SPKS), pada tahun 2013 juara 1 Pentas PAI tingkat Kecamatan dan Kabupaten, tahun 2014 juara 1 Festival Rebana tingkat Kecamatan dan Kabupaten, tahun 2015 juara 1 Pentas PAI tingkat Kabupaten, tahun 2016 juara 4 pada Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N). Menariknya, dibalik prestasi-prestasi yang telah disampaikan, diketahui bahwa pengajar kesenian *rebana* tersebut ternyata bukan merupakan guru bidang studi seni musik. Namun, dengan keterampilan yang dimilikinya pengajar tersebut dapat mencetak prestasi yang cukup baik. Hal ini yang membuat peneliti semakin tertarik untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan pengajar dalam kesenian *rebana* di SDN Cangkuang V. Disamping itu, alasan peneliti memilih kesenian *rebana* dijadikan sebagai bahan penelitian karena kesenian *rebana* tidak hanya mengandung unsur seni yang tinggi, melainkan di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari syair-syair lagunya yang menggunakan bahasa arab dengan potongan-potongan ayat suci Al-Qur'an dan shalawat yang memiliki makna puji-pujian serta rasa syukur kepada Allah SWT. Sehingga, melalui kesenian *rebana* ini dapat membentuk kepribadian siswa yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Alasan-alasan di atas yang membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran kesenian *rebana* yang dilakukan di SDN Cangkuang V dengan mengambil judul “**Pembelajaran Kesenian Rebana pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan bahwa masalah yang ingin diketahui dari kegiatan penelitian ini, adalah “Bagaimana proses pembelajaran kesenian *rebana* yang dilakukan oleh guru dan siswa di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut?”.

Dengan demikian bahwa data-data yang peneliti kumpulkan adalah yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di dalam pembelajaran kesenian *rebana*. Untuk menjawab dan mendeskripsikan masalah di atas disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Materi apa saja yang disampaikan pengajar kepada siswa dalam pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut?
2. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang harus dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yaitu:

Tujuan Umum

1. Mengetahui dan memahami langsung terhadap objek penelitian yang diteliti, serta menganalisis hasil yang diperoleh dari lapangan,
2. Study penelitian terhadap kesenian *rebana* untuk menggali unsur-unsur musik yang terkandung di dalamnya
3. Menjadi bahan referensi untuk orang lain dalam membuat sebuah karya tulis, terutama yang berhubungan dengan kesenian *rebana*

Tujuan Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dari:

1. Penerapan metode pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut
2. Pemilihan materi pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut
3. Evaluasi pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti

Semoga dengan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai kesenian *rebana* dan pembelajarannya menjadi bahan referensi peneliti dalam melatih *rebana* di sekolah.

2. Lembaga Universitas Pendidikan Indonesia, memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka yang dapat dijadikan bahan kajian dan bacaan bagi mahasiswa yang masih menimba ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Pelaku Seni, dapat memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kesenian *rebana* di setiap sekolah khususnya di Kabupaten Garut, sebagai salah satu sajian presentasi estetis agar dapat terus hidup dan berkembang di daerah tersebut.

4. Bagi lembaga terkait, Dinas kebudayaan dan pariwisata sebagai masukan upaya untuk melestarikan, membina dan memelihara budaya daerah sebagai kekayaan budaya bangsa.

5. Bagi para orang tua, untuk menanamkan kreativitas di bidang seni kepada anak-anaknya.

6. Bagi masyarakat, untuk ikut serta melestarikan dan memelihara kesenian *rebanadan* juga dapat mengembangkan warisan dari leluhurnya.

7. Bagi pembaca, sebagai informasi data secara tidak langsung mengenai pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kabupaten Garut serta sebagai motivasi awal untuk menindak lanjuti penelitian ini agar lebih sempurna dalam mengkaji pembelajaran *rebana* di SD Cangkuang V Kabupaten Garut.

E. Struktur Organisasi

Sistematika penulisan disusun untuk mempermudah dalam pembahasan. Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing di dalamnya memiliki beberapa bagian. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini:

1. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistem Penulisan.

2. BAB II Landasan Teoritis

Menjelaskan dan memaparkan konsep, teori-teori yang bersumber dari buku, internet dan referensi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dari berbagai literatur menurut sumber yang relevan. Diantaranya Tinjauan tentang pengertian belajar, hakikat dan komponen pembelajaran, sekilas tentang *rebana* dan pengertian ekstrakurikuler.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan secara rinci tentang serangkaian kegiatan yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data dan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Diantaranya menguraikan tentang Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan data Analisis data.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Mendeskripsikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Seperti pada skripsi ini, penjelasan tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut, pemberian materi yang dilakukan dalam pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut dan hasil dari pembelajaran kesenian *rebana* di SD Cangkuang V Kecamatan Leles Kabupaten Garut.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran,
berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari keseluruhan pembahasan masalah yang dikaji dalam penelitian yang dilakukan.